



SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU

MEDIA : Siwalima Online

Kamis, 31 Agustus 2017

Dugaan Korupsi ADD-DD, Bendahara Urimessing Dicecar

Ambon - Setelah sebelumnya mangkir, Bendahara Desa Urimessing, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon, Hellen Andries, Rabu (30/8) dicecar penyidik Kejari Ambon. Hellen dicecar oleh jaksa Asmin Hamja pukul 09.30 hingga 12.00 WIT dengan puluhan pertanyaan terkait dugaan korupsi Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa (DD) Urimessing tahun 2016.

Ia juga menyerahkan sejumlah dokumen diantaranya buku rekening, buku kas, laporan pertanggungjawaban dan bukti-bukti kwitansi pengeluaran ADD dan DD.

“Bendahara penuhi panggilan jaksa, dan selain diperiksa, ia menyerahkan sejumlah dokumen terkait ADD-DD tahun 2016,” ungkap Kasi Pidsus Kejari Ambon, Irwan Somba, kepada *Siwalima*, di Kantor Kejari Ambon, Rabu (30/8).

Soal materi pemeriksaan, Somba enggan membeberkan dengan alasan rahasia penyelidikan.

Sebelumnya Hellen dipanggil jaksa Selasa (22/8) lalu, namun ia mangkir.

Tolak Periksa

Tim penyidik Kejari Ambon menolak memeriksa Penjabat Desa Urimessing, Alfian Lewenussa, Selasa (29/8).

Alfian datang sekitar pukul 10.00 WIT untuk meminta ia diperiksa sebagai saksi kasus dugaan korupsi ADD dan DD Urimessing tahun 2016. Setelah dilakukan koordinasi, tak lama kemudian Alfian meninggalkan Kantor Kejari Ambon.

“Tidak ada jadwal pemeriksaannya hari ini tapi pejabat datang minta untuk diperiksa,” kata Kasi Pidsus Kejari Ambon, Irwan Somba, kepada *Siwalima*, di ruang kerjanya. Penyidik tak mau memeriksa Alfian karena tidak ada agenda pemeriksaan dirinya. Ia mendapat giliran diperiksa pekan depan.

“Pejabat dijadwalkan diperiksa sebagai saksi nanti pekan depan baru,” jelas Somba.

Turut Garap

Sebelumnya tim penyidik memeriksa Ronald Manduapessy sebagai saksi dugaan korupsi ADD dan DD Urimessing, Senin (21/8). Ia mengaku, pejabat desa, Alfian Lewenussa turut menggarap ADD dan DD.

Ronald adalah salah satu tukang yang mengerjakan bak penampung air bersih di Dusun Siwang. “Saat saksi diperiksa, dia mengaku anggaran ADD maupun DD turut dikelola oleh pejabat desa. Pekerjaan bak penampung air bersih tersendat-sendat lantaran uang tersebut dipegang oleh pejabat,” ungkap sumber *Siwalima*, di Kantor Kejari Ambon.



SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU

MEDIA : Siwalima Online

Ronald diperiksa jaksa Asmin Hamja pukul 10.10 hingga 12.15 WIT, di ruang kerjanya. Ia mengaku, anggaran dipegang oleh Alfian Lewenussa, sehingga pembelian material untuk pekerjaan bak penampung terhambat. "Semua anggaran dipegang pejabat, proses pencairan saja lambat sehingga pekerjaan terkatung-katung," tandasnya.

Sebelumnya, Kaur Pembangunan Desa Urimessing, Edwin Samaleleway mengaku, ada kebijakan penggunaan anggaran tak sesuai dengan RAB.

Hal ini diungkapkan Edwin Samaleleway saat diperiksa sebagai saksi kasus dugaan korupsi ADD dan DD Urimessing tahun 2016, Jumat (18/8). Edwin diperiksa pukul 11.00 hingga 13.00 WIT oleh jaksa penyidik Vitalis Teturan dan dicecar belasan pertanyaan.

"Ada kebijakan yang diambil saksi tidak sesuai dengan RAB, yakni menggunakan anggaran dari ADD untuk biaya transportasi, hal itu disebabkan karena kondisi di lapangan," kata Teturan, kepada *Siwalima*.

Pemeriksaan Edwin merupakan pemeriksaan lanjutan. Sebelumnya ia diperiksa Selasa (15/8) lalu, namun karena kondisinya yang kurang sehat, sehingga dilanjutkan lagi, Jumat (18/8).

Menurut Edwin, kebijakan penggunaan ADD dan DD tak sesuai RAB disetujui oleh Pejabat Desa Urimessing, Alfian Lewenussa.

"Saksi sudah memberitahukan kepada kepada pejabat terkait kebijakannya untuk menggunakan anggaran tersebut dan pejabat tidak mempermasalahkan," katanya.

Kendati demikian, Teturan tidak membeberkan berapa besar anggaran yang digunakan saksi, dengan alasan kepentingan penyelidikan.

"Pemeriksaannya sudah selesai tinggal tanda tangan BAP saja, yang nanti dilakukan Senin (21/8) saat ia membawa dokumen terkait kepada jaksa," ujarnya.

Indikasi dugaan korupsi ditemukan saat tim penyidik melakukan *on the spot* di lima dusun yang berada di wilayah Desa Urimessing, yaitu Dusun Kusu-Kusu, Mahia, Seri, Siwang dan Tuni. "*On the Spot* sudah kita lakukan di kelima dusun tersebut dan direncanakan pekan depan sudah pemanggilan saksi untuk diperiksa," jelas Kasi Pidsus Kejari Ambon, Irwan Somba, kepada *Siwalima*, melalui telepon selulernya, Sabtu (15/7). Irwan mengatakan, tim penyidik melakukan *on the spot* untuk mengkonfirmasi sejumlah kegiatan yang didanai DD dan ADD tahun 2016, namun tidak dilaksanakan. Misalnya, pelatihan tani, ternak sapi, pembangunan jembatan dan jamban. "Setelah dilakukan *on the spot* ada indikasi penyelewengan anggaran ADD-DD, sehingga kita akan mengusutnya," tandas Irwan.

Ia berharap saksi-saksi yang nantinya dipanggil kooperatif, sehingga tidak menghambat proses penyelidikan yang sementara dilakukan.

Klaim tak Ada



SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU

MEDIA : Siwalima Online

Sementara itu, Penjabat Kades Urimessing Alfian Lewenussa mengklaim tidak ada penyalahgunaan DD dan ADD tahun 2016. Ia siap menunjukkan bukti-bukti kepada jaksa. "Itu hak dari masyarakat untuk mengeluarkan pendapat, namun kami memiliki bukti tidak ada penyalahgunaan anggaran," tandas Lewenussa ketika dikonfirmasi *Siwalima*, Sabtu (8/7).

Lwenussa mengatakan, pihaknya siap kapan saja kalau dipanggil oleh Kejari Ambon. "Kita siap kapan saja dipanggil untuk memberikan keterangan sesuai dengan data yang dimiliki," ujarnya.

Lwenussa mengancam untuk melapor balik masyarakat yang melaporkan dugaan penyalahgunaan DD dan ADD tahun 2016 jika laporan itu tidak terbukti. "Kalau tidak terbukti maka kita siap melapor balik masyarakat, karena telah mencemarkan nama baik," tegasnya.

Dugaan korupsi DD dan ADD tahun 2016 dilaporkan masyarakat Desa Urimessing. Ada sejumlah kegiatan tidak dilaksanakan, namun anggaran dicairkan 100 persen. "Ada sejumlah kegiatan yang tidak direalisasikan, namun anggarannya dicairkan 100 persen bahkan ada juga pelaksanaan proyek yang tidak sesuai dengan RAB DD dan ADD Tahun 2016," ungkap sumber di Kejari Ambon. **(S-16)**

http://www.siwalimanews.com/post/bendahara_urimessing_dicecar